

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG
SUMBER DAYA ALAM MELALUI STRATEGI JIGSAW BERBASIS
MEDIA LOKAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
02 SEWUREJO KECAMATAN MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Oleh :

**SITI ASIYAH
NIM: A54A100138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) PSKGJ
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIP/NIK : 403

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SITI ASIAH

NIM : A54A100138

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

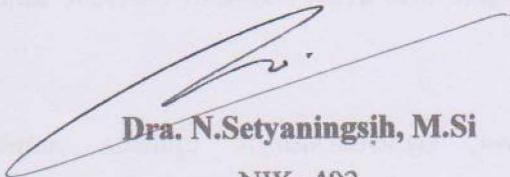
PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG SUMBER DAYA ALAM MELALUI STRATEGI JIGSAW BERBASIS MEDIA LOKAL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 SEWUREJO KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Pebruari 2013

Pembimbing


Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIK: 403

**PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS TENTANG SUMBER
DAYA ALAM MELALUI STRATEGI JIGSAW BERBASIS MEDIA LOKAL
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 SEWUREJO KECAMATAN
MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh :

**SITI ASIYAH
NIM: A54A100138**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas IV di SD Negeri 02 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan teknik tes wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif model siklus yang terdiri dari pemilihan topik studi, mengajukan pertanyaan, pengumpulan data, pengaturan data, analisis data, dan penulisan laporan studi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui strategi Jigsaw berbasis media lokal pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 (1) Peningkatan aktivitas belajar tersebut dapat dilihat dari aspek: (a) Siswa bekerja sama 60% sebelum tindakan, meningkat menjadi 92% setelah tindakan; (b) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 88% setelah tindakan; (c) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru 48%; sebelum tindakan meningkat menjadi 84 % pada kondisi setelah tindakan; (d) Siswa yang berani menyampaikan pendapat 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 80% pada kondisi setelah tindakan. (2) Peningkatan hasil belajar siswa pada kondisi awal atau sebelum tindakan 48% dan setelah tindakan meningkat menjadi 92% tuntas.

Kata kunci: aktivitas dan hasil belajar, strategi Jigsaw, berbasis media lokal, IPS, sumber daya alam.

A. PENDAHULUAN

Siswa sebagai komponen dalam pendidikan dituntut dapat mengimbangi dengan cara lebih pro aktif dan menjalin hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Apalagi terhadap materi pembelajaran tertentu yang dianggap membosankan, maka jika siswa terkadang rendah aktivitas, kurang tertarik pada pelajaran, merasa ogah-ogahan dan sulit menerima materi dari guru, maka guru harus mengupayakan mengoptimalkan aktivitas belajar siswa. Kondisi yang terjadi pula di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang. Dari observasi awal yang dilakukan saat pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang tidak jauh berbeda permasalahan yang dihadapi dari kondisi riil yang terjadi secara umum di institusi pendidikan lainnya. Pada saat pembelajaran IPS banyak anak-anak yang kurang memperhatikan guru, guru belum menerapkan strategi inovatif, guru belum menggunakan media, aktivitas belajar rendah dan hasil penguasaan materi dan taraf ketuntasan anak juga rendah. Dari kondisi awal diketahui masih (1) Siswa yang bekerja sama masih rendah dari 25 anak hanya 15 anak atau 60%;(2) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar hanya 10 anak atau 40%;(3) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru hanya 12 anak atau 48%;(4) Siswa yang berani menyampaikan pendapat hanya 10 anak atau 40%. Selain motivasi yang rendah, hasil belajar siswa pun masih rendah yakni hanya 12 siswa atau 48% yang memperoleh nilai di atas KKM atau telah tuntas berdasarkan KKM 70,00.

Berpijak dari keadaan yang terjadi di sekolah tempat penelitian inilah, maka agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV tersebut dilaksanakan alternatif melalui penerapan strategi Jigsaw dengan menggunakan media pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pemilihan alternatif dengan menerapkan strategi Jigsaw yang berbasis media lokal sangat beralasan karena strategi Jigsaw merupakan model pembelajaran yang inovatif yang bersifat kooperatif dan termasuk pembelajaran aktif. Dengan Strategi Jigsaw anak akan lebih inten dalam memperhatikan guru dan mengoptimalkan kegiatan belajar. Dengan strategi ini pula anak akan lebih interaktif dan dapat mengutarakan ide gagasan yang berkaitan dengan materi

yang disampaikan guru. Selain alasan itu, penggunaan media pembelajaran juga akan lebih mendekatkan konsep yang disampaikan saat pembelajaran untuk dapat diterima secara mudah oleh siswa. Melalui strategi Jigsaw dan penggunaan media pembelajaran, diharapkan guru akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Tujuan dilakukan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam melalui strategi Jigsaw berbasis media lokal pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar berlangsung selama 5 bulan yaitu bulan Nopember 2012 hingga bulan Maret 2013. Penelitian ini berlangsung dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut: Perencanaan meliputi penyusunan proposal, pengajuan ijin, penyusunan instrumen penelitian. Pelaksanaan penelitian meliputi persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Subyek penelitian adalah sasaran dari pelaksanaan penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo yang merupakan sasaran yang dikenai tindakan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan *treatment* diawali dari merencanakan kegiatan dalam hal: penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan media pembelajaran, penyusunan instrumen tes serta instrumen observasi pembelajaran baik yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran IPS tentang Sumber Daya Alam melalui penerapan strategi Jigsaw berbasis media lokal dilakukan dengan model siklus. Diawali dari pembelajaran siklus I yaitu menerapkan strategi Jigsaw dan belum mengoptimalkan penggunaan media. Penelitian ini

akan mencari data dan menganalisa data dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan dengan model siklus, dengan membandingkan dari hasil belajar dan penguasaan siswa sebelum siklus dilaksanakan.

Sebelum pembelajaran siklus I dilaksanakan, perlu dialog awal antara peneliti dengan teman sejawat tentang tindak lanjut dari hasil pembelajaran pada kondisi awal, yakni sebelum menggunakan strategi Jigsaw berbasis media. Hasil ketidaktuntasan siswa pada pembelajaran sebelum *treatment* atau pra siklus dijadikan indikator untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran menggunakan strategi Jigsaw berbasis media. Hasil pembelajaran siklus I dianalisis dan direfleksi dari indikator pencapaian ketuntasan siswa. Jika siklus I telah tercapai ketuntasannya, maka pelaksanaan pembelajaran siklus dihentikan, namun jika siklus I belum tercapai, maka direncanakan kembali pembelajaran siklus II, demikian seterusnya.

3. Observasi dan Monitoring

Tahap observasi adalah tahapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh teman sejawat atau pengamat untuk mengamati berbagai kemunculan selama pembelajaran, baik kemunculan dari aktivitas siswa, maupun kemunculan dari aktivitas guru. Selama peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian, maka diperlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen observasi itu digunakan untuk mengamati aktivitas siswa berkaitan dengan indikator intensitas berpendapat, intensitas mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru. Sedangkan observasi kegiatan mengajar guru berkaitan dengan indikator persiapan mengajar, penggunaan media, langkah-langkah pelaksanaan mengajar, perhatian kepada siswa dan pemberian motivasi kepada siswa serta kegiatan akhir evaluasi dan penyimpulan.

4. Refleksi

Pada tahap keempat dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah melakukan refleksi. Tahap antara guru peneliti dengan pengamat mendiskusikan tentang hasil pembelajaran, jalannya pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi Jigsaw berbasis media. Tahap ini juga merefleksi serta mengkaji ulang tentang kekurangan dan kelebihan pada

pelaksanaan pembelajaran siklus I. Dari hasil refleksi dilakukan *follow up* untuk menilai hasil ketuntasan pembelajaran sebagaimana KKM yang ditentukan sebelumnya pada indikator kinerja yang ada. Jika pada siklus I belum mencapai ketuntasan, maka dilakukanlah kolaborasi dengan teman sejawat untuk merencanakan pembelajaran siklus II dengan langkah-langkah sebagaimana siklus I yang telah dilakukan, demikian seterusnya sampai pembelajaran mencapai tuntas.

Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara (1) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; (2) teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir; (3) Dokumen.

Teknik keabsahan data menggunakan teknik validitas data digunakan untuk menguji kevalidan data disebut proses triangulasi data. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi strategi, yakni mengetahui data penelitian yang sejensi dengan strategi yang berbeda-beda yakni dengan teknik observasi, test, dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini, karena penelitian ini termasuk *action research*, maka analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif model siklus. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk siklus dalam proses pembelajaran untuk mencapai ketuntasan hasil belajar siswa. Analisis model siklus, dalam pengumpulan datanya sebagai suatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus sehingga membentuk sebuah siklus. Dalam proses ini peneliti bergerak di antara komponen analisis dengan pengumpulan data yang masih berlangsung. Penelitian ini menganalisis data dari hasil nilai siklus siswa ketika diberikan perlakuan dengan menerapkan pendekatan interaktif berbasis media

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru, untuk meningkatkan mutu pembelajarannya di kelas yang dikelolanya, dengan cara meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Jigsaw dan dalam proses pembelajarannya dengan mengoptimalkan penggunaan

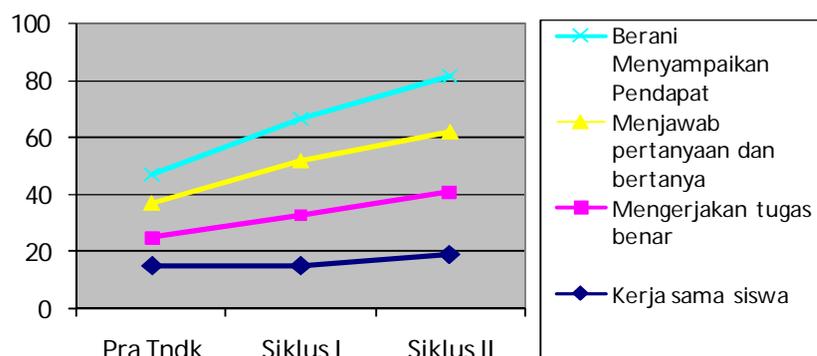
media lokal dari lingkungan siswa atau lingkungan sekolah. Langkah tindak lanjut diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (*action Research Class*) berpijak dari kondisi awal ketidaktuntasan hasil belajar siswa serta rendahnya aktivitas belajar siswa. Pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo Kecamatan Mojogedang ketika masih menerapkan metode konvensional hasil belajar belum optimal ketuntasannya. Hasil belajar siswa IPS kelas IV kegiatan ekonomi dapat diketahui bahwa dari 25 siswa hanya 14 siswa yang dapat mencapai ketuntasan

Dari penelitian diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel dan grafik aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1: Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Kelas IV SDN 02 Sewurejo

| No | Indikator Aktivitas | Frekuensi dan Persentase Skor | | |
|----|--------------------------------------|-------------------------------|----------|-----------|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kerja sama siswa | 15(60%) | 15(60%) | 19(76%) |
| 2 | Mengerjakan tugas benar | 10(40%) | 18(72%) | 22(88%) |
| 3 | Menjawab pertanyaan dan mau bertanya | 12(48%) | 19(76%) | 21(84%) |
| 4 | Berani menyampaikan pendapat | 10(40%) | 15(60%) | 20(80%) |

Dari data tabel frekuensi indikator aktivitas belajar siswa di atas dapat dideskripsikan dalam bentuk grafik atau diagram garis sebagai berikut:



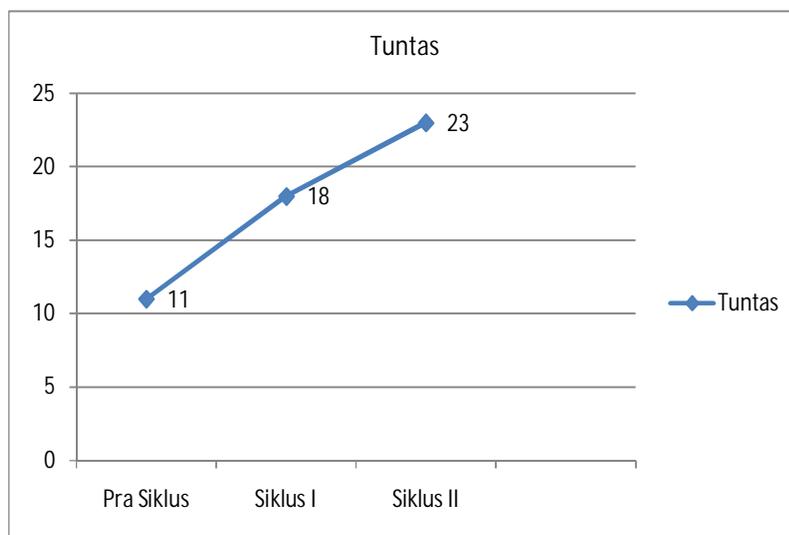
Gambar 6: Grafik Aktivitas Belajar Siswa

Grafik di depan merupakan grafik aktivitas belajar anak dari indikator : (1) Siswa yang bekerja sama 19 anak atau 76% (2) Siswa yang mengerjakan soal 22 anak atau 88%; (3) Intensitas menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru 21 anak atau 84 %; (4) Berani menyampaikan pendapat 20 anak atau 80%. Selain motivasi belajar anak juga akan dideskripsikan dalam tabel dan grafik frekuensi hasil belajar IPS sebagai berikut:

Tabel 2: Frekuensi Hasil Belajar IPS Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

| No | Hasil Belajar Siswa | Frekuensi dan Persentase | | |
|--------|---------------------|--------------------------|----------|-----------|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Tuntas KKM | 11 (44%) | 18(72%) | 23(92%) |
| 2 | Tidak Tuntas KKM | 14(56%) | 7(28%) | 2(8%) |
| Jumlah | | 25 | 25 | 25 |

Dari tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Gambar 7: Grafik Gabungan Ketuntasan Hasil Belajar IPS

Dari gambar grafik di atas secara jelas letak perbedaan nilai formatif siswa dari pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada nilai pra siklus siswa tuntas sebanyak 11 siswa, tidak tuntas 14 siswa, siklus I tuntas 18 siswa yang belum tuntas 7 siswa dan siklus II yang tuntas 23 dan tidak tuntas 2 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui strategi Jigsaw berbasis media lokal pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.(1) Peningkatan aktivitas belajar tersebut dapat dilihat dari aspek: (a) Siswa bekerja sama dari 15 anak atau 60% sebelum tindakan, meningkat menjadi 23 siswa atau 92% setelah tindakan; (b) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar 10 anak atau 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 22 anak atau 88% setelah tindakan; (c) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru 12 anak atau 48%; sebelum tindakan meningkat menjadi 21 siswa atau 84 % pada kondisi setelah tindakan; (d) Siswa yang berani menyampaikan pendapat dari 10 anak atau 40% sebelum tindakan meningkat menjadi 20 anak atau 80% pada kondisi setelah tindakan. (2) Peningkatan hasil belajar siswa pada kondisi awal atau sebelum tindakan 12 siswa atau 48% tuntas berdasarkan KKM 70,00 dan setelah tindakan meningkat menjadi 23 siswa atau 92% ,berarti telah mencapai batas tuntas diatas indikator kinerja. Tercapainya ketuntasan pembelajaran menandakan tidak perlu dilaksanakan kembali pembelajaran siklus berikutnya.

Kondisi tersebut di atas sejalan dengan pendapat Sugiyanto (2008:43) yang menyatakan bahwa melalui penerapan Jigsaw dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Aplikasi dari strategi ini siswa akan lebih dioptimalkan peran dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran.” Tujuan dari strategi Jigsaw ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Dalam strategi pembelajaran, guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa untuk aktif, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah

informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Deskripsi di atas menunjukkan aktivitas belajar siswa meningkat dan guru mudah menyajikan materi, karena lebih banyak memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan materi dan konsep yang diterima. Selain itu dari motivasi guru dalam melaksanakan *treatment* melalui penerapan strategi Jigsaw pada pembelajaran siklus II tampak upaya penyempurnaan pengelolaan kelas, berpijak dari ketidakberhasilan siklus sebelumnya.

D. SIMPULAN

Simpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disimpulkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui strategi Jigsaw berbasis media lokal pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari aspek:
 - a. Siswa bekerja sama 60% sebelum tindakan meningkat menjadi 92% setelah tindakan.
 - b. Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar 40% sebelum tindakan, meningkat menjadi 88% setelah tindakan.
 - c. Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru 48% sebelum tindakan, meningkat menjadi 84% pada kondisi setelah tindakan.
 - d. Siswa yang berani menyampaikan pendapat 40% sebelum tindakan meningkat menjadi 80% pada kondisi setelah tindakan.
2. Hasil belajar siswa pada kondisi awal atau sebelum tindakan 48% dan setelah tindakan meningkat menjadi 92% tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mudjjono. 1996. *Fungsi Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Dirjen Dikdas.
- Oemar, Hamalik (1980) *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*, Bandung : Transito
- Soepena, 2003. Belajar dengan CD-ROM, suatu Lompatan dalam pendidikan. Jakarta: Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas Vol. 8 Tahun 2003. Sriyani , Ida dkk. 1992. *Media Pengajaran*, Sukoharjo : FKIP IKIP Veteran .
- Sudjana. 1995. *Metode Statistik*. Bandung : tarsito.